

Lampiran

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1.2

Daftar Sarana dan Prasarana di MI Ya BAKII Karangjengkol

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Ruang kelas	6	Ruang
2.	Ruang kepala	1	Ruang
3.	Ruang guru	1	Ruang
4.	Ruang komputer	1	Ruang
5.	UKS	1	Ruang
6.	Mushola	1	Ruang
7.	Dapur	1	Ruang
8.	Gudang	1	Ruang
9.	Halaman parker	1	Halaman
10.	Toilet siswa	7	Ruang
11.	Toilet guru	2	Ruang
12.	Tempat cuci tangan	4	Unit
13.	Komputer, CPU, Keyboard	8	Unit
14.	Proyektor, LCD	1	Unit
15.	Laptop, mouse	1	Unit
16.	Speaker tape	2	Unit
17.	Bola vely	1	Unit

18.	Meja tenis	1	Unit
19.	Matras	1	Unit
20.	Peralatan hadroh	4	Unit
21.	Kantin	3	Ruang
22.	Pos satpam	1	Ruang

Lampiran 2

Tabel 1.3
Jumlah peserta didik MI Ya BAKII Karangjengkol
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	18	15	33
2	II	20	19	39
3	III	17	18	35
4	IV	15	17	32
5	V	12	14	26
6	VI	16	13	29
Jumlah total		98	96	194

Lampiran 3

DATA INFORMAN DAN PENGKODEAN

Nama	Tatin Herawatin, S. Pd. I
Kode Informan	GK01
Jabatan	Guru Kelas 1
Tempat Pengambilan Data	MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pengambilan Data	Kamis, 21 Desember 2023

Nama	M. Khaedir Rahman, S. Pd. I
Kode Informan	GK02
Jabatan	Guru Kelas 2
Tempat Pengambilan Data	MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pengambilan Data	Kamis, 21 Desember 2023

Nama	Rose Fajar F, S. Pd. I
Kode Informan	GK03
Jabatan	Guru Kelas 3
Tempat Pengambilan Data	MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pengambilan Data	Jumat, 22 Desember 2023

Nama	Titi Endah Fatmawati, S. Pd
Kode Informan	GK04
Jabatan	Guru Kelas 4
Tempat Pengambilan Data	MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pengambilan Data	Jumat, 22 Desember 2023

Nama	Endah Puji Lestari, M. Pd
Kode Informan	GK05
Jabatan	Guru Kelas 5
Tempat Pengambilan Data	MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pengambilan Data	Sabtu, 23 Desember 2023

Nama	Zaeriyah Tustiyanti, S. Pd. I
Kode Informan	GK06
Jabatan	Guru Kelas 6
Tempat Pengambilan Data	MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pengambilan Data	Sabtu, 23 Desember 2023

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

JUDUL : “*Studi Pengalaman Guru Kelas Dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah*”

A. Observasi

1. Letak Geografis MI Ya BAKII Karangjengkol Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
2. Keadaan kelas di MI Ya BAKII Karangjengkol Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
3. Keadaan peserta didik di MI Ya BAKII Karangjengkol Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
4. Pengelolaan kelas pada proses pembelajaran matematika di MI Ya BAKII Karangjengkol Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Lampiran 5

Catatan Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi ke MI Ya BAKII Karangjengkol yang beralamat di jalan ranuwisastro no. 278 desa karangjengkol, kecamatan kesugihan, kabupaten cilacap. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah dibawah naungan kementrian agama tingkat madrasah ibtidaiyah yang berada di desa karangjengkol. Keadaan Gedung madrasah baik dan memadai untuk pelaksanaan pembelajaran para peserta didik.

Kelas terbagi menjadi 6 ruangan yang kondisinya sangat layak digunakan dalam proses KBM. Dinding kelas yang dicat dengan berbagai pola gambar dengan warna-warna yang menarik untuk menciptakan suasana kelas yang ceria. Setiap kelas memiliki pencahayaan yang cukup, hanya saja ada salah satu kelas yang terletak dipojok sehingga menjadikan kelas tersebut minim cahaya yang masuk. Kelas dalam keadaan bersih karena peraturan yang mengharuskan siswa melepas sepatu ketika masuk de dalam kelas.

Peserta didik yang tercatat menempuh Pendidikan di madrasah tersebut sekitar 194 siswa dengan rata-rata siswa perkelas berjumlah kurang lebih 32 anak dengan masing-masing kemampuan mereka miliki, saat pembelajaran matematika beberapa anak dapat mengikuti dengan baik tahap demi tahap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, namun ada pula beberapa dari mereka yang kurang fokus dan perhatian pada mata pelajaran matematika

Pada pengelolaan kelas mata pelajaran matematika guru mengelola dari mulai proses awal hingga akhir pembelajaran sampai pada mengevaluasi peserta didik. Seperti biasa guru mengawali pembelajaran dengan berdoa, absensi siswa, mengaitkan dengan materi yang telah lalu, memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan pemberian ice breaking dan lain-lain. Untuk menyampaikan bahan ajar guru seringkali menggunakan LKS, buku paket dan lainnya dengan metode yang sering digunakan ceramah dan diskusi. Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa biasanya guru menggunakan dengan tes lisan dan tes tertulis.

<p><i>“LKS hampir dipakai setiap saat sih mba, karena memang disitu lengkap materinya jadi setiap kali pembelajaran saya gunakan LKS walaupun memang ada yang kurang materinya atau soal-soalnya saya ambilkan dari buku paket”</i></p>
<p>Tanya : Kapan biasanya ibu memakai internet sebagai sumber belajar? Jawab : <i>“saya pakai biasanya dengan menampilkan video pembelajaran yang diambil dari internet untuk kemudian di tonton bersama, karena kelas 1 ya mba bosan kan misal belajar hanya pakai buku jadi biasanya diselingi dengan itu”</i></p>
<p>Tanya : Manakah yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran? Jawab : <i>“Kalau yang paling efektif digunakan untuk belajar ya saya rasa penggunaan LKS itu paling efektif mba karena paling mudah di dapatkan, materi dan soal-soal sudah lumayan banyak”</i></p>
<p>Tanya : Ketika tahap awal perencanaan pembelajaran biasanya apa saja yang ibu siapkan untuk mengajar? Jawab : <i>“ya tadi kita siapkan dulu bahan-bahan atau materi ajar yang akan disampaikan kepada anak, kalau misalkan ada media pembelajarannya ya tidak lupa disiapkan juga”</i></p>
<p>Tanya : Apakah ada RPP yang digunakan dalam setiap ibu mengajar? Jawab : <i>“untuk silabus RPP ya selalu disiapkan tapi dalam praktiknya kadang memang tidak selalu sesuai dengan yang di RPP”</i></p>
<p>Tanya : Ketika pembelajaran bagaimana sikap anak-anak mengikutinya? Jawab : <i>“anak-anak eem cukup tertarik ya dengan kegiatan belajar mengajar dikelas apalagi kalau kita menggunakan metode atau media yang menarik tentunya anak akan lebih e bersemangat lagi untuk belajar”</i></p>
<p>Tanya : Dikelas ibu ada atau tidak anak yang kurang pemahaman kognitifnya? Jawab : <i>“oh ya ada, setiap kelas biasanya ada itu seperti itu mba”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian bagaimana cara ibu menyikapi anak tersebut ? Jawab : <i>“ya dengan cara diberi apa namanya materi atau pendekatan kepada anak tersebut untuk lebih semangat lagi, bagaimana kita melakukan bimbingan atau pengarahan pada anak tersebut kita pendekatan e bagaimana agar anak itu semangat lagi, kita memberikan motivasi kepada anak tersebut”</i></p>

<p>Tanya : Kemudian bagaimana cara ibu menyikapi siswa yang berperilaku baik ataupun yang berperilaku sebaliknya?</p> <p>Jawab : <i>“kita sikapi dengan bijak ya anak yang berperilaku baik ya tentunya berarti sudah menunjukkan sikap positifnya, kalau yang masih berperilaku kurang baik berarti ya kita memberikan bimbingan dan juga pengarahan memberikan nasihat agar anak tersebut dapat memperbaiki perilakunya menjadi perilaku yang lebih baik lagi”</i></p>
<p>Tanya : Terus bagaimana cara ibu menjalin hubungan yang positif dengan peserta didik?</p> <p>Jawab : <i>“ya dengan cara itu kita pendekatan kepada masing-masing peserta didik misalkan anak-anak kan sering bercerita ya kita respon dari cerita mereka, kita ikut mendengarkan ikut antusias lah dalam cerita-cerita mereka”</i></p>
<p>Tanya : Sebelum memulai pembelajaran, ibu melakukan kegiatan pedahuluan seperti apa sebelum masuk ke kegiatan inti?</p> <p>Jawab : <i>“ya melakukan misalkan yang pertama itu berdoa tentunya, kemudian em absensi siswa presensi yaa, kemudian kita dapat juga melakukan untuk penyemangat yaitu ice breaking misalkan dengan tepuk atau dengan em ice breaking-ice breaking yang lain”</i></p>
<p>Tanya : Biasanya ibu memakai metode pembelajaran apa dikelas?</p> <p>Jawab : <i>“untuk metode saya menggunakan metode ceramah tentunya kita menjelaskan dulu kemudian bisa juga menggunakan metode problem solving ya memecahkan masalah apabila ada soal-soal cerita kemudian proyek juga dapat kita gunakan seperti itu”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian bagaimana cara ibu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?</p> <p>Jawab : <i>“y dalam kegiatan pembelajaran kita selingi misalkan eee dengan ice breaking kemudian dengan cerita – cerita yang memang anak itu lebih tertarik dengan materi dari matematika itu sendiri, jangan hanya terpaku pada kontekstual seperti itu”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu untuk menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif?</p> <p>Jawab : <i>“Kalau di kelas 1 kan masih pada terbawa suasana di TK/ PAUD ya jadi lebih aktif untuk lari-larian atau main sama temennya, nah karena di kelas 1 itu jumlahnya juga banyak maka dibuat 2 guru, 1 guru wali kelas dan 1 pendamping jadi ketika guru 1 sedang menerangkan yang 1 lagi</i></p>

<p><i>mengkondisikan di belakang dan istilahnya jagain yang suka rame dan mainan supaya lebih kondusif dalam mengikuti pelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Lalu upaya yang dilakukan ibu agar siswa itu mau aktif dalam pembelajaran? Jawab : <i>“Libatkan anak dalam pembelajaran, berikan pertanyaan dan kasih kesempatan setiap anak untuk menjawab dengan pemikiran mereka, walaupun jawabannya salah gapapa, jangan kemudian disalahkan. Itu juga sudah sangat bagus karena percaya diri bisa menjawab”</i></p>
<p>Tanya : Cara yang dilakukan ibu untuk dapat menguasai kelas? Jawab : <i>“Menguasai kelas ya ketika kelas mulai rame ada sebuah kode kode dengan tepuk 1-5 atau tepuk diam agar mempusatkan kembali fokus belajar mereka yang sempat buyar”</i></p>
<p>Tanya : Apa yang dilakukan pada kegiatan penutup diakhir pembelajaran? Jawab : <i>“kalau penutup biasanya melakukan refleksi ya dari apa yang sudah kita pelajari kita refleksikan kemudian mengambil kesimpulan dalam materi tersebut seperti itu”</i></p>
<p>Tanya : Biasanya ketika sudah selesai pembelajaran apakah siswa kemudian dikasih tugas atau PR? Jawab : <i>“iya selalu saya kasih tugas agar anak itu eee belajar dirumah seperti itu soalnya kalau anak kecil tidak ada tugas biasanya tidak mau belajar seperti ituu jadi setiap hari hampir selalu saya kasih tugas atau PR untuk dikerjakan dirumah”</i></p>
<p>Tanya : untuk mengevaluasi hasil belajar, penilaian apa yang ibu pakai dikelas? Jawab : <i>“untuk penilaian ya itu penilaian dapat dilakukan dengan tes tertulis juga dapat penilaian secara lisan”</i></p>
<p>Tanya : Adakah penilaian lain selain hanya itu? Jawab : <i>“Penilaian tidak hanya pengetahuan saja tapi ya sikap pun juga dinilai, bagaimana sikap anak ketika pembelajaran, bagaimana kedisiplinan, tanggung jawabnya dan lain-lain ya itu dinilai dengan pengamatan secara langsung, kalau untuk pengetahuan ya anak diberi penugasan setiap pembelajaran untuk mengerjakan soal-soal”</i></p>
<p>Tanya : Jika ada anak yang belum memenuhi KKM maka bagaimana solusinya? Jawab :</p>

“dengan cara memberikan pendekatan kemudian ada remedial biasanya kalau UTS itu kan ya itu tujuannya untuk eee memahamkan anak lagi terhadap materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik”

Cilacap, 21 Desember 2023

Peneliti

Narasumber

Anisa Lufiatun Zakiyah

Tatin Herawatin, S. Pd. I

Lampiran 7

Catatan Lapangan 2

W.GK02

Hari/ tanggal : Kamis/ 21 Desember 2023

Tempat : Ruang kelas

Informan : M. Khaedir Rahman, S. Pd. I (Guru Kelas 2)

Dibuat : Kamis, 21 Desember 2023

Selasa, 2 Januari 2024

Waktu : 09.00 – selesai

Hasil Wawancara
<p>Tanya : Sumber belajar apakah yang biasanya bapak pakai dalam pembelajaran matematika ?</p> <p>Jawab : <i>“sementara masih menggunakan buku-buku pegangan dan juga buku dari kementerian agama seperti LKS dan lain-lain”</i></p>
<p>Tanya : Selain itu adakah sumber belajar lain misalkan dari internet atau semacamnya?</p> <p>Jawab : <i>“kalau yang dari internet itu hanya sebatas untuk mencari tambahan apa namanya ya emm pengayaan biasanya langsung keluar kelas seperti misalnya menghitung luas lingkaran langsung praktek diluar”</i></p>
<p>Tanya : Pada saat apa biasanya bapak memakai sumber belajar LKS/buku paket dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“Itu sering tak pakai dalam pembelajaran, setiap itu wajib membawa LKS sesuai dengan jadwal pelajaran untuk kita jelaskan materi-materi yang ada di situ, dan juga setiap soal-soal yang ada untuk dikerjakan untuk nilai harian. Buku paket juga gitu tapi itu hanya pelengkap saja”</i></p>
<p>Tanya : Kapan biasanya bapak memakai internet sebagai sumber belajar?</p> <p>Jawab : <i>“Internet digunakan kalau misal materi dan soal-soal di LKS atau buku paket itu kurang lengkap itu baru saya searching di internet materi yang lengkap untuk diberikan ke siswa.”</i></p>
<p>Tanya :</p>

<p>Manakah yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“LKS dan buku paket sudah cukup efektif digunakan untuk pembelajaran, aksesnya juga mudah apalagi masing-masing siswa sudah pegang sendiri untuk LKS jadi bisa dipelajari juga secara mandiri”</i></p>
<p>Tanya : Ketika tahap awal perencanaan pembelajaran biasanya apa saja yang ibu siapkan untuk mengajar?</p> <p>Jawab : <i>“jelas mencari materi atau buku-buku yang mencakup materi yang lengkap untuk belajar matematika, merencanakan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Apakah bapak sendiri selalu menyiapkan RPP untuk setiap pertemuan pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“kalau itu ga setiap saat mau pembelajaran selalu bikin RPP, tapi karena masih kurikulum sama maka biasanya pakai RPP 1 tahun sebelumnya yang sudah dibuat”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian, bagaimana sikap peserta didik dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“sikap dari peserta didik kalau materinya mudah di cerna dia akan antusias mengikuti tapi kalau biasanya penalaran kelas dua itu belum nyampe jadi agak terhambat biasanya praktek langsung kepada bendanya seperti itu.”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara menyikap peserta didik yang berperilaku baik atau yang berperilaku sebaliknya?</p> <p>Jawab : <i>“kalau peserta didik yang perilakunya baik otomatis masih bisa di giring ke pembelajaran berikutnya tapi kalau yang susah artinya ini telat dalam pemikiran itu memang perlu ada pendekatan sendiri”</i></p>
<p>Tanya : Berati dikelas bapak adakah peserta didik yang kurang pemahaman kognitifnya?</p> <p>Jawab : <i>“ada, karena memang dilihat dari faktor umur itu belum mencapai batas sehingga untuk penalaran untuk menerima pengetahuan itu susah tapi kalau diketrampilan dia bisa mengikuti”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara mengatasi anak yang kesulitan dalam kognitifnya tadi pak?</p> <p>Jawab :</p>

<p><i>“lah itu perlu adanya pendekatan tersendiri artinya ketika pembelajaran atau KBM itu harus dipisah, artinya dipisah tersendiri sehingga anak bisa mampu walaupun sedikit-sedikit karena memang tidak mampu sih”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian adakah anak yang suka usil atau mengganggu pada saat pembelajaran? Jawab : <i>“itu ada pasti ada karena kebetulan dikelas 2 jumlah siswanya banyak 39 jadi ketika ada pembelajaran anak yang kurang terpantau ya akan berbuat usil kepada teman lain”</i></p>
<p>Tanya : Nah untuk menyikapi anak yang seperti itu bagaimana sikap bapak? Jawab : <i>“pertama ya ditegur kemudian kalau sampai ditegur masih juga melakukan kegiatan usil itu ya baru dipanggil ke depan diberi wejangan-wejangan dan kalau memang susah ya diberi sentilan kecil lah”</i></p>
<p>Tanya : Untuk menjalin hubungan yang positif antara siswa dan guru apa hal yang dilakukan oleh bapak untuk itu? Jawab : <i>“ooh untuk kegiatannya itu siswa diajak kepada seperti hubungan guru kepada siswa seperti teman artinya tidak terlalu ada batasan iniloh guru iniloh siswa”</i></p>
<p>Tanya : Apa saja yang bapak lakukan ketika kegiatan pendahuluan untuk memulai pembelajaran? Jawab : <i>“kalau pendahuluan ya biasanya jelas berdoa kemudian absen kemudian mengulang kembali pelajaran yang kemarin atau mungkin jugaa bermain gerak seperti tepuk tangan atau menyanyi-nyanyi”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara bapak menciptakan pembelajaran yang menyenangkan? Jawab : <i>“untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu tergantung dari materi kalau materinya banyak teorinya itu biasanya pakai tebak-tebakan tapi kalau materinya banyak yang psikomotorik ya langsung kepada kegiatan psikomotorik”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara bapak untuk menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif? Jawab : <i>“bikin peraturan ketika memulai pembelajaran, contohnya larangan ngobrol dengan teman atau asyik mainan kertas dan lain-lain, dan berikan hukuman juga bagi yang melanggar aturan yang sudah dibikin tadi, ya dengan hukuman yang ringan-ringan saja misalnya membersihkan kelas atau semacamnya”</i></p>
<p>Tanya : Lalu upaya yang dilakukan agar siswa itu mau aktif dalam pembelajaran?</p>

<p>Jawab :</p> <p><i>“Pancing siswa dengan pertanyaan yang menarik sehingga mereka mulai bertanya-tanya”</i></p>
<p>Tanya :</p> <p>Bagaimana cara bapak menguasai kelas yang jumlah siswanya banyak ?</p> <p>Jawab :</p> <p><i>“Mengajar dengan suara lantang dan juga ngajarnya jangan hanya dengan duduk saja atau hanya berdiri saja di satu tempat, tapi juga keliling ke seluruh meja siswa dan berinteraksi ditanyakan kesuliatannya dimana, sudah paham atau belum dengan materi yang diajarkan, seperti itu”</i></p>
<p>Tanya :</p> <p>Kemudian pada kegiatan penutup apa saja hal yang dilakukan?</p> <p>Jawab :</p> <p><i>“penutup setiap pembelajaran itu biasanya refleksi artinya mengulang kembali atau menyimpulkan kemudian ditambah ada tugas-tugas biasanya ada PR atau mungkin tugas tersendiri terstruktur lah ya seperti itu”</i></p>
<p>Tanya :</p> <p>Untuk mengevaluasi hasil belajar biasanya penilaian seperti apakah yang bapak pakai?</p> <p>Jawab :</p> <p><i>“penilaiannya seperti tugas langsung secara lisan”</i></p>
<p>Tanya :</p> <p>Apakah hanya itu saja pak atau ada yang lain?</p> <p>Jawab :</p> <p><i>“Untuk pengetahuan ya itu tes tertulis dan tes lisan, kalau keterampilan juga ada penilaian itu ada di aspek aspek unjuk kerja, portofolio dan juga proyek itu untuk penilaian keterampilannya”</i></p>
<p>Tanya :</p> <p>Nah jika ada anak yang belum memenuhi KKM bagaimana solusi yang bapak lakukan?</p> <p>Jawab :</p> <p><i>“kalau untuk hasil penilaian anak dibawah KKM itu ada remidi atau mengulang kembali jika sudah diremidi 3 kali kok masih dibawah KKM itu artinya sudah mentok lah paling-paling nanti dibantu dengan ketrampilan seperti itu”</i></p>

Cilacap, 21 Desember 2023

Peneliti

Narasumber

Anisa Lufiatun Zakiyah

M. Khaedir R, S. Pd. I

Lampiran 8

Catatan Lapangan 3

W.GK03

Hari/ tanggal : Jumat/ 22 Desember 2023

Tempat : Ruang kelas

Informan : Rose Fajar Febriati, S. Pd (Guru Kelas 3)

Dibuat : Jumat, 22 Desember 2023

Waktu : 08.00 – selesai

Hasil Wawancara
Tanya : Sumber belajar apa yang biasanya ibu pakai pada saat pembelajaran matematika dikelas? Jawab : <i>“ya paling ada tiga yang pertama LKS, buku paket terus di internet”</i>
Tanya : Dari ketiga itu manakah yang paling sering ibu pakai? Jawab : <i>“seringnya pakai LKS”</i>
Tanya : Apakah buku paket itu siswa memiliki masing-masing ? Jawab : <i>“buku paket itu disediakan di sekolah jadi tidak dibagikan ke siswa”</i>
Tanya : Ketika tahap awal perencanaan pembelajaran biasanya apa saja yang ibu siapkan untuk mengajar? Jawab : <i>“biasanya ya belajar dari materi atau rumus yang akan disampaikan, misalkan butuh media pembelajaran dalam materi satuan waktu ya kita siapkan jam dinding seperti itu”</i>
Tanya : Lalu apakah ibu selalu menyiapkan RPP untuk pembelajaran? Jawab : <i>“iyaa RPP disiapkan untuk menjadi acuan dalam setiap kegiatan belajar mengajar”</i>
Tanya : Bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran? Jawab : <i>“alhamdulillah ya masing-masing anak punya kriteria masing-masing jadi ada yang duduk manis ada yang jalan-jalan ada juga yang ngobrol dengan teman”</i>

<p>Tanya : Terus bagaimana cara ibu menyikapi yang suka jalan-jalan atau ngobrol dengan temannya? Jawab : <i>“kita dekati kita nasehati biar tidak jalan-jalan ngobrol sama temennya gitu”</i></p>
<p>Tanya : Adakah siswa yang kurang dalam pemahaman kognitifnya? Jawab : <i>“ada”</i></p>
<p>Tanya : Jika ada, bagaimana ibu menyikapi anak tersebut? Jawab : <i>“ya dibimbing secara personal kemudian diberikan motivasi ke anak tersebut”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian selanjutnya bagaimana cara ibu menjalin hubungan yang positif dengan peserta didik? Jawab : <i>“ya selalu menanyakan kabar anak-anak kemudian anak tersebut curhat ya kita dengarkan apabila ada keluhan kesahnya kita dengarkan kita kasih solusi”</i></p>
<p>Tanya : Untuk mengawali pembelajaran biasanya ibu melakukan kegiatan apa saja? Jawab : <i>“ice breaking, doa bersama, hafalan-hafalan perkalian seperti itu”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian bagaimana cara ibu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan? Jawab : <i>“karena masih anak-anak kelas bawah jadi ya dibanyakin apa Namanya nyanyi terus nonton video pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu untuk menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif? Jawab : <i>“ketika penjelasan atau anak sedang mengerjakan tugas ya diawasi terus sebisa mungkin, sambil diliatin satu persatu kalau ada anak yang kelihatannya kok kurang fokus ya maka sambil dipanggil atau ditanyain kenapa kok tidak memperhatikan, atau tiba-tiba dengan melontarkan pertanyaan”</i></p>
<p>Tanya : Biasanya ibu memakai metode apa saat pembelajaran matematika? Jawab : <i>“metode ceramah, ataupun juga seringnya problem based learning disajikan suatu masalah kemudian anak dapat memecahkannya”</i></p>
<p>Tanya : Lalu pada kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran apa yang dilakukan? Jawab :</p>

<p><i>“eee mengulang pembelajaran yang sudah disampaikan sedikit kemudian kita ice breaking kembali untuk menutupnya”</i></p>
<p>Tanya : Apakah biasanya dikasih PR atau tugas tugas bu? Jawab : <i>“iya, hampir setiap hari saya memberikan tugas atau PR”</i></p>
<p>Tanya : Untuk mengevaluasi pembelajaran biasanya penilaian apa saja yang ibu lakukan? Jawab : <i>“tes tertulis”</i></p>
<p>Tanya : Selain itu adakah yang lain? Jawab : <i>“ya selain tes tertulis biasanya juga ada praktek “</i></p>
<p>Tanya : Jika ada yang belum memenuhi KKM bagaimana bu? Jawab : <i>“yaa diremidi biar tuntas KKM”</i></p>

Cilacap, 22 Desember 2023

Peneliti

Narasumber

Anisa Lufiatun Zakiyah

Rose Fajar Febriati, S. Pd

Lampiran 9

Catatan Lapangan 4

W.GK04

Hari/ tanggal : jumat/ 22 Desember 2023

Tempat : Ruang kelas

Informan : Titi Endah Fatmawati, S. Pd (Guru Kelas 4)

Dibuat : jumat, 22 Desember 2023

Waktu : 09.00 – selesai

Hasil Wawancara
<p>Tanya : Dalam pembelajaran matematika biasanya ibu memakai sumber belajar apa saja ?</p> <p>Jawab : <i>“saya disini menggunakan sumber belajar LKS, kadang internet kadang buku paket”</i></p>
<p>Tanya : Diantara ketiga itu manakah yang lebih sering dipakai untuk pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“LKS dan semuanya hampir digunakan tapi yang lebih sering itu LKS dan buku paket”</i></p>
<p>Tanya : Untuk buku paket apakah setiap masing-masing anak memilikinya?</p> <p>Jawab : <i>“untuk LKS semua siswa itu mempunyai masing-masing terus disekolah juga ada buku paketnya digunakan juga, tapi kalau buku paket tidak dibawa dirumah tapi disediakan disekolah kalau yang dipegang siswa itu buku paketnya”</i></p>
<p>Tanya : Ketika tahap awal perencanaan pembelajaran biasanya apa saja yang ibu siapkan untuk mengajar?</p> <p>Jawab : <i>“ya RPP disiapkan materi-materi dan buku juga lebih dulu dipelajari”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran dikelas?</p> <p>Jawab : <i>“sikap peserta didik ketika pembelajaran di kelas kalau matematika itu ya yang pertama siswa itu dituntut selalu memperhatikan karena ini terkait dengan rumus-rumus yang harus dipahami betul, tapi kadang ya ada yang memperhatikan ada yang tidak tapi jika ada anak yang tidak memperhatikan</i></p>

<p><i>saya tegur terus ada siswa yang mengkondisikan untuk tidak gaduh ketika pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Apakah ada hukuman atau sanksi bagi anak-anak yang mengganggu pembelajaran dikelas? Jawab : <i>“sanksinya itu ya biasanya ga ada ya paling ditegur diberi nasihat biar tidak gaduh dalam pembelajaran agar bisa mengikuti KBM dengan maksimal”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu menyikapi siswa yang berperilaku baik ataupun yang sebaliknya? Jawab : <i>“kalau siswa yang berperilaku baik dikasih reward, terus yang berperilaku buruk maka disadarkan dengan tadi yang berperilaku baik dijadikan contoh kepada anak perilakunya buruk bahwa ini loh anak-anak yang baik seperti ini ketika mengikuti pelajaran bisa maka ya kalian ya harus bisa mencontohnya”</i></p>
<p>Tanya : Adakah siswa dikelas ibu yang kurang dalam pemahamannya? Jawab : <i>“ada, ada satu anak yang memang kurang bisa mengikuti itu dengan cara dikasih bimbingan yang lebih dari anak-anak lain yang sudah mampu”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu menjalin hubungan positif dengan para peserta didik? Jawab : <i>“menjalin hubungannya ya dengan melakukan pendekatan-pendekatan biar ketika diluar pelajaran kita sebagai anak sama orang tua, anak dengan teman tapi ketika di dalam pembelajaran anak-anak harus tetap mengikuti pembelajaran antara siswa dengan guru”</i></p>
<p>Tanya : Pada kegiatan pendahuluan untuk mengawali pembelajaran biasanya apa saja yang ibu lakukan? Jawab : <i>“anak-anak berdoa dulu sebelum pembelajaran, absensi siswa, menanyakan materi yang sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian bagaimana cara ibu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan? Jawab : <i>“ya dengan melakukan strategi atau metode pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa kadang menggunakan metode diskusi kadang emnggunakan metode snowball throwing”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu untuk menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif? Jawab : <i>“biasanya kelas sudah tidak kondusif saat mereka mulai tidak fokus dalam belajar, apalagi ini matematika yaa tidak semua waktu digunakan hanya untuk</i></p>

mempelajari rumus dan soal-soal saja nantinya mereka akan cape dan tidak bisa berfikir full selama kurang lebih 2-3 jam pelajaran, maka dari itu ya diberi sedikit jeda atau sekedar bercanda untuk mencairkan suasana”

Tanya :

Untuk menutup pembelajaran biasanya apa saja yang dilakukan ?

Jawab :

“mengulang materi yang sudah disampaikan, menanyakan apakah mengikuti pelajaran dengan senang atau tidak kemudian memberikan PR.”

Tanya :

Untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan biasanya menggunakan penilaian seperti apa bu?

Jawab :

“melakukan tes tertulis, hasil pretestasi kemudian praktek juga”

Cilacap, 22 Desember 2023

Peneliti

Narasumber

Anisa Lufiatun Zakiyah

Titi Endah Fatmawati, S. Pd

Lampiran 10

Catatan Lapangan 5

W.GK05

Hari/ tanggal : Sabtu/ 23 Desember 2023

Tempat : Ruang kelas

Informan : Endah Puji Lestari, S. Pd (Guru Kelas 5)

Dibuat : Sabtu, 23 Desember 2023

Selasa, 2 Januari 2024

Waktu : 08.00 – selesai

Hasil Wawancara
<p>Tanya : Sumber belajar apa sajakah yang ibu pakai dalam pembelajaran matematika ?</p> <p>Jawab : <i>“sumber belajarnya ada 3 yang pertama dari LKS yang kedua dari buku paket yang ada disekolah dan yang ketiga itu dari internet atau googling gitu”</i></p>
<p>Tanya : Dari ketiga itu manakah yang paling sering ibu pakai?</p> <p>Jawab : <i>“yang paling sering antara LKS dan internet”</i></p>
<p>Tanya : Kenapa buku paket jarang dipakai dalam pembelajaran bu?</p> <p>Jawab : <i>“buku paket jarang dipakai karena jumlah itu tidak rata misalkan jumlah buku paketnya itu 1 untuk 3-4 anak, intinya apa yang ada disekolah MI ini tidak memadai dengan jumlah anak atau kurang”</i></p>
<p>Tanya : Pada saat apa biasanya ibu memakai sumber belajar LKS/buku paket dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“Ya kalau materinya memang sudah dianggap lengkap hanya dengan penggunaan LKS ya saya gunakan LKS saja dalam pembelajaran. Kalau kurang lengkap bisa ambil di buku paket gitu”</i></p>
<p>Tanya : Kapan biasanya ibu memakai internet sebagai sumber belajar?</p> <p>Jawab : <i>“Kalau itu kan ga setiap saat jadi pakainya ketika sudah dipersiapkan dulu sebelumnya, jadi memang sebelumnya sudah direncanakan dengan baik misalkan mau pakai internet sebagai sumber belajar biasanya dicarikan</i></p>

<i>gambar atau konten-konten pembelajaran matematika yang sesuai dengan materi yang diajarkan”</i>
<p>Tanya : Manakah yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran? Jawab : <i>“Semua ada kurang dan lebihnya masing-masing jadi kalau saya menilai yang paling efektif adalah penggunaan yang mengkombinasikan antara berbagai macam sumber belajar yang ada supaya saling melengkapi “</i></p>
<p>Tanya : Ketika tahap awal perencanaan pembelajaran biasanya apa saja yang ibu siapkan untuk mengajar? Jawab : <i>“untuk perencanaan ya tentunya kita lihat materi apa yang akan diajarkan kemudian kita merencanakan metode apa yang sebaiknya digunakan yang paling sesuai dengan materi tersebut sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung? Jawab : <i>“sikap peserta didik saat pembelajaran tergantung waktu pagi dan siang itu juga pengaruh terus juga tergantung materinya dan metodenya misalkan materinya itu kebanyakan dengan metode ceramah itu kadang-kadang juga bosan tapi misalkan dengan metode tanya jawab atau metode yang menarik itu mereka tertarik sekali jadi menurut saya tergantung metode yang diterapkan, terus waktu pembelajaran juga itu pengaruh terhadap ketertarikan mereka pada pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu menyikapi perilaku peserta didik yang mempunyai perilaku baik dan juga sebaliknya? Jawab : <i>“peserta didik yang bersikap baik berarti ya saya bangga sekali terus mensupport mendukung apa yang mereka lakukan karena mereka sudah sangat mendukung pembelajaran yang ada dikelas, terus kepada anak yang kira-kira kurang kooperatif terhadap pembelajaran berarti kita beri perhatian lebih agar mereka juga ikut aktif dalam pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Dikelas ibu adakah anak yang suka mengganggu teman yang lain pada saat pembelajaran? Jawab : <i>“saya kira tidak, kelas 5 insyaallah aman-aman semua”</i></p>
<p>Tanya : Untuk anak yang kurang dalam segi kognitifnya adakah dikelas 5 bu? Jawab : <i>“ada beberapa anak yang kurang pemahaman salah satunya memang ada factor masuk ke ABK, itu memang untuk nulis membacanya harusnya itu sudah</i></p>

<p><i>umur masuk SMP tapi karena mengalami keterlambatan pola pikir dan lain-lain ia masih duduk di kelas 5 dan membaca, menghitung dan lain-lain masih pelan”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian bagaimana cara ibu menyikapi anak tersebut? Jawab : <i>“menyikapinya dengan cara memberikan perhatian lebih sering ngedrill ke anak tersebut memberikan PR dan lain-lain”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu menjalin hubungan positif antara guru dengan peserta didik ? Jawab : <i>“hheh siswa dengan guru hubungan positif itu adalah kita dekati secara emosional bukan hanya saat pembelajaran saja tapi kita harus ada pendekatan secara emosional dari hati ke hati begitu ya, misalkan kemarin mereka mengucapkan selamat hari guru kalau kita sebagai guru kan juga senang dan lain-lain, terus kita juga harus memberikan oo perhatian misal memberikan semacam reward kepada mereka misal gratis jus atau apa kan kita jadi dekat dengan peserta didik selain itu juga dalam pembelajaran kita harus adil terhadap mereka ya tidak ada yang pilih kasih”</i></p>
<p>Tanya : Pada kegiatan pendahuluan biasanya ibu melakukan apa untuk memulai pada KBM? Jawab : <i>“pada tahap pendahuluan setiap pembelajaran setiap mapel itu ya itu kita berarti pagi misalkan itu kita berdoa, absensi terus setelah itu kita kaitkan materi yang akan kita sampaikan ke siswa dengan materi sebelumnya agar mereka terbangun dulu pikirannya oh sekarang sedang mau belajar ini, belajar ini yah kita kaitkan dengan materi sebelumnya atau dengan pengalaman lingkungan yang ada di sekitar kita”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana ibu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ? Jawab : <i>“pembelajaran untuk akhir-akhir ini itu sering tanya jawab per anak atau kelompok satu, kemudian yang kedua kalau di jam-jam siang itu kadang anak merasa bosan ya apalagi jam-jam sudah capek kita berikan itu seperti ice breaking tapi yang memberikan semangat belajar atau ada hubungannya dengan mata pelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu untuk menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif? Jawab : <i>“ya kalau pembelajaran ketika sudah mulai tidak kondusif misalkan menggunakan metode ceramah koh siswanya dinilai sudah tidak memperhatikan maka dirubahlah metodenya kira kira apa yang bisa bikin mereka tidak bosan”</i></p>
<p>Tanya :</p>

<p>Lalu upaya yang dilakukan ibu agar siswa itu mau aktif dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab : <i>“Biar pada aktif di kelas biasanya kasih sesuatu yang bisa menumbuhkan semangat mereka seperti hadiah hadiah kecil bagi yang bisa menjawab pertanyaan dari guru, ataupun hanya sekedar tepuk tangan juga mereka merasa dihargai dan senang”</i></p>
<p>Tanya : Cara yang dilakukan ibu untuk dapat menguasai kelas?</p> <p>Jawab : <i>“Penguasaan materi dengan baik sehingga dalam menjelaskan kepada siswa pada saat di kelas tidak hanya membaca dari buku aja, kita jelaskan dengan cara termudah agar siswa dapat memahami dengan baik”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian biasanya ibu pakai metode pembelajaran apa saja saat mapel matematika?</p> <p>Jawab : <i>“metode yang sering dipakai bisa ceramah, demonstrasi terus diskusi, presentasi itu sih seringnya untuk kelas 5 kan sudah berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian untuk menutup pembelajaran apa yang biasanya ibu lakukan?</p> <p>Jawab : <i>“untuk penutup biasanya kita menyimpulkan menguatkan kembali apa yang sudah dibahas kemudian memberikan anak didik untuk bertanya bagi yang belum paham setelah itu kita memberikan kesimpulan terus memberikan pekerjaan rumah”</i></p>
<p>Tanya : Untuk evaluasi hasil belajar penilaian apasaja yang ibu pakai?</p> <p>Jawab : <i>“penialainnya itu kan sekarang pakai K 13 ya ada nilai spiritual, sikap, begitu yang pertama mungkin untuk pengetahuan ya nilai harian nilai PTS, untuk nilai ketrampilan itu ada nilai portofolio kita memang praktek setiap ada portofolio kita kumpulkan di map-map setiap anak ada proyek dan unjuk kerja”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian misalkan ada anak yang kurang memenuhi KKM?</p> <p>Jawab : <i>“ya itu ada remedial dan pengayaan bagi anak yang belum tuntas KKM itu masuk remedial dan bagi anak ang sudah tuntas KKM berarti pengayaan”</i></p>

Cilacap, 23 Desember 2023

Peneliti

Narasumber

Anisa Lufiatun Zakiyah

Endah Puji L, S. Pd

Lampiran 11

Catatan Lapangan 6

W.GK06

Hari/ tanggal : Sabtu/ 23 Desember 2023

Tempat : Ruang kelas

Informan : Zaeriyah Tustiyanti, S. Pd (Guru Kelas 6)

Dibuat : Sabtu, 23 Desember 2023

Senin, 2 Januari 2024

Waktu : 09.00 – selesai

Hasil Wawancara
<p>Tanya : Dalam pembelajaran matematika biasanya ibu pakai sumber belajar apa saja bu?</p> <p>Jawab : <i>“itu mba, saya pakainya ya LKS, buku paket, kadang juga ambil di internet materi-materinya”</i></p>
<p>Tanya : Paling sering ibu pakai yang mana bu?</p> <p>Jawab : <i>“kalau yang paling sering dipakai LKS, untuk penggunaan buku paket hanya pelengkap saja misalkan di LKS materinya kurang detail baru diambilkan dari materi di buku paket, soal-soal latihan juga biasanya ambil dibuku paket”</i></p>
<p>Tanya : Lalu kalau diinternet biasanya melalui video pembelajaran atau bagaimana?</p> <p>Jawab : <i>“iya dikelas 6 kan memang satu-satunya kelas yang ada proyekornya jadi itu sering tak memanfaatkan untuk pembelajaran ya dengan cara tadi penjelasan lewat video pembelajaran matematika dari youtube seperti itu”</i></p>
<p>Tanya : berarti proyektor ini hanya digunakan oleh kelas 6 saja ya bu?</p> <p>Jawab : <i>“bisa juga kelas lain kalau mau pakai ya gantian kelas dulu biar adil jadi semua kelas merasakan pakai proyektor untuk pembelajaran. Karena memang sekolah kita baru punya 1 ya dipasangnya memang khusus di kelas 6 karena ruang inilah yang sering dipakai untuk kegiatan rapat”</i></p>
<p>Tanya : Pada saat apa biasanya ibu memakai sumber belajar LKS/buku paket dalam pembelajaran?</p> <p>Jawab :</p>

<p><i>“Pakai LKS/ buku paket setiap kali pembelajaran karena memanfaatkan yang sudah ada tersebut untuk penyediaan LKS nya juga lengkap jadi gampang. Tapi untuk buku paket memang penyediannya memang kurang jadi pemakaiannya hanya sebagai pelengkap untuk LKS”</i></p>
<p>Tanya : Kapan biasanya ibu memakai internet sebagai sumber belajar? Jawab : <i>“Dipakainya saat materi yang ada di LKS atau buku paket itu kurang lengkap maka solusinya dengan mencari di internet sebagai sumber belajar”</i></p>
<p>Tanya : Manakah yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran? Jawab : <i>“Sesuai dengan target belajar yang ingin dicapai, ketika mengharuskan menggunakan internet sebagai penampil video pembelajaran supaya dapat menghadirkan benda secara konkret jika memang tidak memungkinkan mendatangkan yang asli berarti itu yang paling efektif, tapi jika hanya dengan LKS cukup dan anak paham maka LKS juga dikatakan sebagai sumber yang efektif, jadi saya sesuaikan saja dengan materi ajarnya mba”</i></p>
<p>Tanya : Ketika tahap awal perencanaan pembelajaran biasanya apa saja yang ibu siapkan untuk mengajar? Jawab : <i>“menyiapkan buku ajar, materi yang sekiranya kurang lengkap ya saya cari dulu di internet, selain itu juga metode pembelajaran apa yang mau dipakai itu penting untuk direncanakan karena ga mungkin hanya ceramah saja, pasti anak juga akan bosan”</i></p>
<p>Tanya : Kemudian ketika pembelajaran biasanya bagaimana sikap para peserta didik bu? Jawab : <i>“ya ketika pembelajaran mereka antusias mendengarkan, tapi ada saja beberapa yang main sama temennya atau asik main sendiri juga”</i></p>
<p>Tanya : Lalu bagaimana ibu menyikapinya? Jawab : <i>“jadi kalau menerangkan materi dikelas itu harus pakai suara yang keras, kalau ga begitu suaranya kalah sama gerombolan laki-laki makanya harus suaranya ekstra banget jadi tu biar anak-anak bisa denger dengan jelas dan antusias ikut belajar, coba kalau menerangkan tapi suaranya kurang didengar seluruh kelas, yaudah ditinggal main sendiri jadi pada ga ngikutin pelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Dikelas ibu ada siswa yang suka mengganggu saat pembelajaran berlangsung? Jawab :</p>

<p><i>“paling berisik itu kadang barisan laki-laki sih, kalau yang perempuan pada anteng mendengarkan tapi yang laki-laki kalau ga diancem dulu suruh mendengarkan masih aja seneng ngobrol”</i></p>
<p>Tanya : Biasanya ancemannya gimana bu? Jawab : <i>“biasanya yang berisik terus saya suruh maju kedepan suruh mengerjakan soal langsung dipapan tulis”</i></p>
<p>Tanya : Kalau anak yang kurang dalam pemahaman kognitifnya apakah ada juga di kelas ibu? Jawab : <i>“tentu ada saja mba, mungkin ada lah satu atau dua anak yang agak lambat dalam memahami pembelajaran apalagi ini juga itung-itungan memang agak kurang”</i></p>
<p>Tanya : Lantas bagaimana ibu menyikapi anak tersebut? Jawab : <i>“ya dibimbing terus di ajari pelan-pelan dan dinasehati supaya rajin belajar selain itu juga saya konsultasikan ke orangtuanya agar bisa lebih mendapatkan bimbingan dirumah”</i></p>
<p>Tanya : Untuk mengawali pembelajaran biasanya apa saja yang dilakukan? Jawab : <i>“ya kalau dalam kegiatan pendahuluan pasti berdoa absensi hafalan perkalian atau rumus-rumus matematika kemudian menanyai materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan lalu menyampaikan tujuan pembelajaran, biasanya untuk membangkitkan semangat ya nyanyi atau tepuk dulu sebagai ice breaking”</i></p>
<p>Tanya : Lalu biasanya ibu pakai metode apa saja dalam pembelajaran matematika? Jawab : <i>“metode yang dipakai metode ceramah, seringnya pakai metode diskusi kemudian nanti suruh mempresentasikan di depan, selain itu juga tutor sebaya, misalkan ada beberapa anak yang sudah saya anggap bisa maka saya mintai anak tersebut mencari teman yang dirasa belum bisa untuk kemudian dia ajari. Begitu seterusnya supaya anak juga latihan berbicara dan menjelaskan kepada teman lain”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ? Jawab : <i>“menggunakan metode problem solving dengan berkelompok anak-anak diadakan sebuah kompetisi siapa yang paling cepat menyelesaikan tugas yang diberikan maka diberi sebuah reward. Ini sangat asyik selama pembelajaran anak-anak itu jadi tidak pasif mereka akan merasa saling berkompetisi</i></p>

<p><i>menyelesaikannya. Terus juga supaya ga bosan dikelas sering diajak ice breaking guna membangkitkan semangat mereka kembali”</i></p>
<p>Tanya : Bagaimana cara ibu untuk menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif? Jawab : <i>“menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif ya ketika mulai bosan dengan pembelajaran sedikit kita beri rileksasi supaya tidak jenuh, kemudian harus selalu memperhatikan tingkah laku anak yang sekiranya mengganggu ya ditegur”</i></p>
<p>Tanya : Lalu upaya yang dilakukan ibu agar siswa itu mau aktif dalam pembelajaran? Jawab : <i>“Supaya aktif ya tidak hanya teori saja, perbanyaklah dengan berkelompok dan diskusi agar mereka dapat lebih mengeksplor kemampuan mereka sendiri”</i></p>
<p>Tanya : Cara yang dilakukan ibu untuk dapat menguasai kelas? Jawab : <i>“Dalam mengajar harus selalu percaya diri dan semangat karena kalau gurunya tidak semangat bagaimana bisa membangkitkan semangat peserta didiknya, jadi apapun masalahnya seorang guru jangan kemudian dibawa saat pembelajaran”</i></p>
<p>Tanya : Pada kegiatan penutup apa saja yang ibu lakukan untuk mengakhiri pembelajaran? Jawab : <i>“tentunya refleksi menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan singkat, memberikan tes lisan secara langsung agar anak-anak dapat menjawab bersama-sama, kemudian memberikan latihan-latihan soal untuk dikerjakan mandiri karena kelas 6 harus sering latihan soal untuk menghadapi ujian”</i></p>
<p>Tanya : Lalu untuk mengevaluasi pembelajaran ibu menggunakan penilaian seperti apa? Jawab : <i>“setiap pembelajaran selalu saya berikan mereka soal untuk kemudian nilai tersebut sebagai nilai harian, kemudian setiap bab selesai pun diadakan ulangan dan setiap praktek praktek juga dinilai selain itu juga portofolio”</i></p>
<p>Tanya : Adakah penilaian lain yang dilakukan selain itu bu? Jawab : <i>“Ya jadi itu kan ada pengetahuan dan ketrampilan, kalau tadi pengetahuan biasa dengan UTS, atau nilai harian yang dilakukan setiap pembelajaran, kalau ketrampilan ya didapatkan dari nilai kecakapan siswa ketika melakukan sesuatu, misalkan membuat ketrampilan atau mempresentasikan hasil diskusi itu juga kan yang dapat sebagai tambahan nilai ketrampilan.”</i></p>

Cilacap, 23 Desember 2023

Peneliti

Narasumber

Anisa Lufiatun Zakiyah

Zaeriyah Tustiyanti, S. Pd. I

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

Nomor : Ybk.1271.08/052/UNUGHA.FKI/VI.41/1/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MI Ya BAKII Karangjengkol
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.
Sehubungan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi), maka Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap memohon kepada Kepala MI Ya BAKII Karangjengkol. Berkenan memberikan izin observasi di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada Mahasiswa kami :

Nama : Anisa Lutfiatun Zakiyah
NIM : 1823221009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Studi Pengalaman Guru Kelas dalam Pengelolaan Mata Pelajaran Matematika di MI Ya BAKII Karangjengkol
Waktu Pelaksanaan : 1 Oktober s/d 31 Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas berkenannya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

15 Januari 2024


Dr. Misbah Khusurur, M.S.I.
NIK. 41 230714 018

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah K.Pos 53274, [http:// unugha.ac.id](http://unugha.ac.id), Email : kita@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 13

Surat Keterangan Seminar

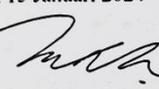

UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM (FKI)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 657 Tahun 2020

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No: Ybk.1271/001/UNUGHA.FKI/VI.41/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

. Nama : ANISA LUTFIATUN Z.
NIM : 1823221009
Semester/Prodi : XI/PAI

Benar-benar telah melaksanakan ujian seminar proposal skripsi pada tanggal 14 Oktober 2023 . Demikian surat keterangan ini di buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 15 Januari 2024
Dekan,


Dr. Misbah Khusurur, M.S.I.
NIK. 41 230714 018

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah K.Pos 53274, [http:// unugha.ac.id](http://unugha.ac.id), Email : kita@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 14

DOKUMENTASI



